



TANTANGAN PROFESIONALISME **AUDITOR**

Dr. Christina Sososutiksno, S.E., M.Si., Ak., CA

TANTANGAN PROFESIONALISME AUDITOR

Dr. Christina Sososutiksno, S.E., M.Si., Ak., CA



TANTANGAN PROFESIONALISME AUDITOR

Penulis:

Christina Sososutiksno

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-494-2

Cetakan Pertama:

Mei, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Tantangan Profesionalisme Auditor telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Tantangan Profesionalisme Auditor.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Tantangan Profesionalisme Auditor. Kualitas pekerjaan auditor berhubungan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang digunakan untuk mendukung pendapat auditor dan sikap independensinya terhadap klien. Sebagai suatu profesi, waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaannya dianggap sebagai waktu profesional dan auditor diharapkan dapat memenuhi tekanan anggaran yang telah disusun dalam setiap tugasnya. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas, bertindak jujur dan tegas, tanpa pretensi sehingga dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah & Indriantoro, 1998).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional auditor merupakan ancaman serius dan langsung terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu auditor dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan sehingga masyarakat akan tetap menganggapnya sebagai suatu profesi.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami

untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERILAKU DIFUNGSIONAL AUDITOR SEBAGAI	
TANTANGAN PROFESIONALISME	1
A. Pengantar	1
B. Tantangan Profesionalisme Seorang Auditor	5
BAB 2 KONSEP AUDITING	7
A. Pengertian Auditing	7
B. Profesi Akuntan Publik	10
C. Tipe Auditor	16
D. Tahapan Audit	17
BAB 3 AUDIT LAPORAN KEUANGAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR	23
A. Konsep Laporan Keuangan	23
B. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	32
C. Laporan dan Tanggung Jawab Auditor	42
BAB 4 TANTANGAN PROFESIONALISME AUDITING	45
A. Tekanan Anggaran Waktu dan Perilaku Disfungsional.....	45
B. Perilaku Disfungsional dan Kualitas Audit	47
C. Tekanan Anggaran Waktu dan Kualitas Audit	50
PBAB 5 PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
DAFTAR PUSTAKA	57
PROFIL PENULIS	62



PERILAKU DIFUNGSIONAL AUDITOR SEBAGAI TANTANGAN PROFESIONALISME

A. PENGANTAR

Literatur pengendalian manajemen dari tahun ke tahun membuktikan munculnya perilaku disfungsional merupakan tanggapan atas prosedur pengendalian. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa Kantor Akuntan Publik di Amerika Serikat mengidentifikasi adanya tipe-tipe perilaku disfungsional auditor dan menganggap perilaku tersebut terutama berhubungan erat dengan anggaran waktu audit dan sistem pengendalian secara keseluruhan (Alderman & Deitric, 1982; Commission on Auditors' Responsibilities Report, 1978).

Anggaran waktu audit sangat diperlukan bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk dapat memenuhi permintaan klien secara tepat waktu dan menjadi salah satu kunci keberhasilan karir auditor di masa depan (*Commission on Auditors' Responsibilities Report, 1978*). Terdapat bukti bahwa persaingan yang keras pada pasar audit menimbulkan dilema kos inheren versus kualitas dan berusaha beroperasi dalam zona kompromi (McNair, 1991). Hambatan pertama yang dihadapi Kantor Akuntan Publik adalah standar profesional dan kewajiban mengarahkan auditor kepada level kualitas audit yang tinggi. Audit akan bernilai kecil bagi pengguna eksternal dari laporan keuangan jika akuntan publik mengerjakan pelayanan kualitas yang rendah. Hambatan kedua adalah kos yang mempunyai kecenderungan



KONSEP AUDITING

A. PENGERTIAN AUDITING

Auditing berasal dari kata *'audire'* yang berarti mendengar atau memeriksa, orang yang melaksanakan fungsi audit dikenal dengan sebutan "auditor" atau pemeriksa sedangkan yang diperiksa disebut dengan "audit".

Untuk mempermudah memahami apa itu auditing berikut beberapa pengertian auditing menurut beberapa ahli:

1. Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder

Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi serta kriteria yang telah ditetapkan audit harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen.¹

2. Whittington, O.Ray dan Kurt Pann

Audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan akuntan public yang independen. Audit terdiri dari penyelidikan mencari catatan akuntansi dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan tersebut.

3. PSAK – Tim Sukses UKT akuntansi 2006

Auditing adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi. Tentang aksi-aksi ekonomi dan kejadian – kejadian serta

¹ Arens, Alvin A, Elder, Randal J., Besley, Marks, "Auditing and Assurance Service" (New York: Prentice Hall International, 2006).



AUDIT LAPORAN KEUANGAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR

A. KONSEP LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah ringkasan proses akuntansi selama tahun buku yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perbankan/perusahaan.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan perbankan secara periodic, jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan merupakan progress report. Laporan keuangan terdiri atas data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi.

Menurut Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut. Ridwan S.Sudjaja & Inge Berlian, *Manajemen Keuangan Satu*, Keempat (Jakarta: Prenhallindo, 2022). Laporan keuangan adalah daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba dan bagi perseroan menambahkan daftar surplus atau daftar laba

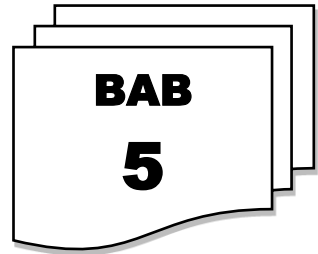


TANTANGAN PROFESIONALISME AUDITING

A. TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL

Target yang terukur dan spesifik merupakan suatu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen yang efektif (Emmanuel et al., 1990). Adanya target yang ditetapkan pada tingkat kesulitan yang tepat sangat penting dalam mendukung evaluasi kinerja dan perencanaan yang diperlukan atas tindakan koreksi. Dalam literatur psikologi dibuktikan bahwa penggunaan target yang tepat dan terukur dapat menghasilkan kinerja lebih baik dibandingkan bila tidak ada target yang ditetapkan (Tosi, 1975). Namun hal ini bersifat kontingensi karena tergantung pada luasnya target yang diterima dan di internalisasikan oleh bawahan.

Tekanan anggaran merupakan gambaran normal dari sistem pengendalian auditor. Tekanan yang dihasilkan oleh anggaran waktu yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. The Commission on Auditors' Responsibilities Report (1978) membuktikan bahwa tekanan anggaran merupakan penyebab utama perilaku disfungsional seperti perilaku *premature sign-off*. Penelitian selanjutnya mengkonfirmasi bahwa secara umum auditor menerima tekanan anggaran sebagai penyebab utama perilaku disfungsional (Alderman dan Deitrick, 1982; Kelley dan Seiler, 1982; Lightner et al., 1982, 1983) dan tekanan anggaran ini akan meningkat secara cepat (Cook dan Kelley, 1988).



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelaahan yang dilakukan oleh (Christina Sososutiksno, 2003) dalam bukunya menunjukkan bahwa terdapat beberapa poin penting yang menjadi focus isi buku ini yang diantaranya:

1. Tekanan anggaran waktu memiliki hubungan positif terhadap perilaku premature sign-off- Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alderman dan Deitrick (1982) bahwa perilaku disfungsional sangat berkaitan erat dengan anggaran waktu audit dan sistem pengendalian secara umum. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rhode (1978) dan dilaporkan dalam Commission on *Auditors Responsibilities Report* (1978) bahwa tekanan anggaran merupakan penyebab utama perilaku disfungsional seperti perilaku premature sign-off.
2. Tekanan anggaran waktu memiliki hubungan positif terhadap perilaku *under-reporting of time*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelley dan Margheim (1990) bahwa terdapat hubungan positif antara tekanan anggaran dengan perilaku disfungsional yaitu perilaku *under-reporting of time* dan AQRB. Begitu juga bukti yang diberikan oleh Leghtner *et al* (1982) bahwa kemampuan untuk memenuhi anggaran mempengaruhi auditor untuk melakukan *under-reporting of time*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, C. W., dan J. W. Deitrick, 1982, Perceptions of Time-Budget Pressures and Premature Sign-off: A Replication and Extension, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 2
- Aldhizer III, Geogre R., Jhon R. Miller dan Joseph, F. Moraglio, 1995, Common Attributes of Quality Audit, *Jouranl of Accountancy*, (January).
- Anderson, J.C., & Gerbing, D.W., 1988, Structural Equation Modeling in Practice; A Review and Recommendet Two Step Approach, *Psychologica Bulletin*, 193 (3).
- Arbuckle, J.L., 1997, *Amos Users Guide, Version 3.6.*, Chicago: Smallwaters Corporation.
- , dan Wothke, W., 1999, *Amos 4.0 User'Guide: SPSS*, Smallwaters, Corporation.
- Badan Pemeriksa Keuangan-Republik Indonesia, 2002, Panduan Manajemen Pemeriksaan. > 1995, Standar Audit Pemerintahan.
- , 1995, *Standar Audit Pemerintah*
- Braun, Robert L 2000 The Effect of Time Pressure on Auditor Attention to Qualitative Aspects of Misstatement Meative of Potendal Frauduient Financial Reporting, *Accounting, Organization and Society*, 25.
- Carcello, J.V., R.H.Hermanson, and NT. McGrath, 1992, Audit Quality Attributes: The Perceptions of Audit Partners, Prepares, and *Financial Statement User*, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 11 (Spring) 1-5
- Cook, E., dan Kelley, T., 1988, Auditor Stress and Time Budgets, *The CPA Journal*, July
- Cooper R. Donald dan C. William Emory, 1995, *Business Research Methods*, Fifth Edition, Richard D. Irwin, Inc
- De Angelo, L.E., 1981, Auditor Size and Audit Quality, *Journal of Accounting & Economics*
- Deis, Donald R. Jr. dan Gary A, Giroux, 1992, Determinants of Audit Quality in The Public Sector, *The Accounting Review*, Vol. 67, No.3.

- DeZoort, Todd, 2002, Time Pressure Research in Auditing Implication for Practice, *The Auditor's Report*, 22, hal.1-5
- Easterbrook, J.A., 1959, The Effect of Emotion on cue Utilization and The Organization of Behaviour, *Psychological Review*, 66, hal. 183-201.
- Emmanuel, C., Otley, D., dan Merchant, K., 1990, *Accounting for Management Control*, Chapman & Hall, London.
- Ferdinand, Augusty, 2002, *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, BP UNDIP, Semarang.
- Hair, J.F. Jr., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, dan William C. Black, 1998, *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hulland, J., Chow, Y-H., dan Lam, S., 1996, Use of Causal Models in Marketing Research: A Review, *International Journal of Research in Marketing*, 13, hal. 181-197.
- Kaplan, Steven E., 1995, An Examination of Auditors Reporting Intentions Upon Discovery of Procedures Prematurely Signed Off, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 14 (2).
- , dan P.M.J. Reckers, 1985, An Examination of Auditors Performance Evaluation, *The Accounting Review*, 60, Juli.
- Kelley, T., dan Margheim, L., 1987, The Effect of Audit Billing Arrangement on Underreporting of Time and Audit Quality Reduction Acts, *Advances in Accounting*, Vol. 5.
- Kelley, T., dan Margheim, L., 1990, The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Disfunctional Auditor Behavior, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 9.
- Kelley, T., Margheim, L., dan Pattison, D., 1999, Survey on The Differential Effects of Time Deadline Pressure Versus Time Budget Pressure on Auditor Behavior, *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 15, No. 4.
- K : Slley, T., dan Seiler, R-E., 1982, Auditor Stress and Time Budgets, *The CPA Journal*, Desember.
- Keputusan Bersama Badan Administrasi Kepegawaian, Sekretaris Jenderal BPK dan BPKP, 1996, *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya*.

- Khomsiyah dan Nur Indriantoro, 1998, Pengaruh Orientasi Etika Terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No.1.
- pennox S. Clive, 1999, Audit Quality & Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Poskets Hypotheses, *Journal of Business Finance & Accounting*, 26 (7) & (8), Sept-Okt.
- Lightner, S.M., Adams S.J. dan Leightner, K.M., 1982, The Influence of Situational, Ethical and Expectancy Theory Variables on Accountants' Underreporting Behaviour, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 2.
- Lightner, S.M., J.J. Leiserving, dan A.J. Winters, 1983, Under-Reporting Chargeable Time, *The Journal of Accountancy*, Januari.
- Malone, Charles F., dan Robin W. Roberts, 1996, Factors Associated With The Incidence of Reduced Audit Quality Behavior, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 15 (2).
- Margheim, L. dan T. Kelly, 1992, The Perceived Effects of Fixed Fee Audit Billing Arrangements, *Accounting Horizons*, 6.
- Marxen, D.E., 1990, A Behavioral Investigation of Time Budget Preparation in a Competitive Audit Environment, *Accounting Horizons*, Juni.
- Mautz, R.K., dan H.A. Sharaf, 1961, *The Philosophy of Auditing*, American Accounting Association, Sarasota.
- McDaniel, L.S., 1990, The Effects of Time Pressure and Audit Program Structure on Audit Performance, *Journal of Accounting Research*, 28 (2), hal. 267-285.
- McNair, C.J. 1991, Proper Compromises: The Management Control Dilemma in Public Accounting and Its Impact on Auditors Behavior, *Accounting Organization and society*, 16.
- Nunnally, J.C., dan Bernstein, LH., 1994, *Psychometric Theory*, Third Edition, New York: McGraw-Hill.
- Otley, David T., dan Pierce, Bernard J., 1996, Auditor Time Budget Pressure; , Consequences and Antecedents, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9, hal. 31-58.
- Raghunathan, B., 1991, Premature Signing-off of Audit Procedure: An Analysis, *Accounting Horizon*, Juni, hal. 71-9.

- Rhode, J.L., 1978, Survey on The Influences of Selected Aspects of Auditor's Work Environment on Professional Performance of Certified Public Accountants, Summarized in The Commission on Auditors'Responsibilities: Report of Tentative Conclusions, New York: AICPA.
- Solomon, I, dan Brown, C., 1992, Auditors'Judgments under Time Pressure: An Agenda for Research and An Illustration. In Auditing Symposium XT: Proceedings of the 1992 Deloitte and Touche/University of Kansas Symposium on Auditing Problems, hal. 73-91.
- Sucahyo, 2001, Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, Tesis S2, Program Pascasarjana Program Studi Akuntansi-UGM.
- Tabachnick, B.G., dan Fidell, L.S., 1996, Using Multivariate Statistics, Third Edition, New York: Harpoer Collings College Publisher.
- Tanaka, J.S., dan Huba, G.J., 1989, A General Coefficient of Determination for Covariance Structure Models under Arbitrary GLS Estimation, British Journal of Mathematical and Statistical Psychology, 42, hal. 233-239.
- , 1993, Multifaceted Conceptions of Fit in Structural Equation Models, in Bollen & Long, Testing Structural Equation Models, California, London, New Delhi: Sage Publications Ltd.
- Tosi, H., 1975, The Human Effects of Managerial Budgeting Systems, in Livingstone, J.H. (ed.), Management Accounting: The Behavioural Foundations, Grid, Columbus, OH.
- Vira, Balarni, 2001, Perilaku Disfungsional Auditor akibat Tekanan Time Budget, Skripsi S/, Program Akuntansi - UGM.
- Weick, K. E., 1983, Stress in Accounting Systems, The Accounting Review, 58 (2), 350-365.
- Whitaker Anne & Peter Western, 1985, Quality Control of The Audit, Current Issued Auditing, Edited by David Kent, Michael Sherer & Stuart Turkey, Harper & Row Publisher, London.
- Arens, Alvin A, Elder, Randal J., Besley, Marks,2006, "Auditing and Assurance Service", Prentice Hall International, New York
- Sukirno Agoes, 2011, Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Oleh Akuntan Publik, Buku 1 edisi 4, LPFEUI, Jakarta
- Arens, Alvin A. & James K Loebbeck, 2000, "Auditing & Integrated Approach," 9th edition, New York

Mulyadi, 2002, "Auditing", Salemba Empat, Jakarta

William F Meisser dkk, "Auditing Service and Assurance," Edisi ke-4 Cetak
ke 1, n.d. Jakarta,

Wiki Pedia.org, "Akuntan Publik," n.d.

Hasibuan Nasser Abdul, 2020, Audit Bank Syariah, Cetakan 3, Kencana Jakarta

PROFIL PENULIS

Dr. Christina Sososutiksno,SE., M.Si., Ak. CA



Penulis adalah dosen tetap (faculty member) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon sejak tahun 1997. Berhobi traveling dan menonton film ini menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magister di Universitas Gadjah Mada, dan memperoleh gelar Doktor di Universitas Diponegoro. Saat ini, penulis menjalankan tugas sebagai Ketua Jurusan Akuntansi FEB Universitas Pattimura Periode 2019-2023. Email :

chr_sososutiksno@yahoo.com

TANTANGAN **AUDITOR** PROFESIONALISME

Kualitas pekerjaan auditor berhubungan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang digunakan untuk mendukung pendapat auditor dan sikap independensinya terhadap klien. Sebagai suatu profesi, waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaannya dianggap sebagai waktu profesional dan auditor diharapkan dapat memenuhi tekanan anggaran yang telah disusun dalam setiap tugasnya. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas, bertindak jujur dan tegas, tanpa pretensi sehingga dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah & Indriantoro, 1998).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional auditor merupakan ancaman serius dan langsung terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu auditor dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan sehingga masyarakat akan tetap menganggapnya sebagai suatu profesi.